

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen isu PT Pembangunan Jaya Ancol terdiri dari Identifikasi, Analisis Isu, Komunikasi, Pilihan Strategi Perubahan Isu, Program Penanganan Isu dan Evaluasi. Isu telah diidentifikasi melalui *monitoring* media *online* baik berupa media sosial seperti *WhatsApp* dan portal berita *online*.
2. Analisis isu, penyebab isu muncul akibat adanya harapan-harapan masyarakat untuk bisa mengakses pantai secara gratis dan diperkuat dengan statement-statement elit tertentu dalam aspek politik. Namun, dengan adanya isu pantai publik tidak memengaruhi kedatangan pengunjung sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan.
3. Komunikasi, pihak Ancol melakukan komunikasi berupa diskusi yang dilakukan antara *top* manajemen dengan perwakilan GRJU sebagai salah satu upaya untuk mendengarkan harapan publik, sedangkan komunikasi dengan media yaitu bagaimana organisasi merespon media merespon baik media dan menyebarkan rilis tentang bagaimana Ancol mengelola tarif dua puluh lima ribu rupiah untuk fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.
4. Hasil komunikasi tersebut Ancol dapat mengakomodir antara keinginan publik dengan aktivitas bisnis organisasi dalam bentuk kebijakan baru yakni keterlibatan Warga Jakarta Utara dalam kegiatan Kampung Betawi dan kebijakan jangka panjang berupa program akses gratis masuk Ancol bagi pengguna KJP.
5. Kedua kebijakan tersebut mampu meredam isu pantai publik dan tensi masyarakat, bahkan belasan ribu pengguna KJP telah memanfaatkan akses gratis masuk Ancol. Hal ini menjadi salah satu cara Ancol mempertahankan citra positif di kalangan masyarakat.

6. Strategi yang digunakan oleh PT Pembangunan Jaya Ancol yakni *adaptive change strategy*. Hal ini dapat diamati dari sikap akomodasi PJA yang menghasilkan jalan tengah berdasarkan harapan publik, aktivitas bisnis dan kajian yang dilakukan oleh organisasi. Strategi ini mencerminkan sikap Ancol yang proaktif dan terbuka terhadap perubahan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait Manajemen Isu Pantai Publik Ancol, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan *community relations* seperti FGD secara rutin dengan seluruh *opinion leader* di lingkungan sekitar perusahaan untuk membahas isu-isu eksternal perusahaan dan dapat menjadi wadah untuk mendengarkan aspirasi publik.
2. Membuat rilis secara berkala berisikan informasi mengenai progress dari data pengunjung yang memanfaatkan masuk Ancol gratis dengan menggunakan KJP gratis untuk melihat sejauh mana keberhasilan kebijakan yang dihasilkan oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sehingga dari keberhasilan tersebut dapat mempertahankan citra yang baik di kalangan publik.
3. Melakukan "*manajemen by walking around*", untuk menampung aspirasi dengan cara mengunjungi dan mengobrol bersama kelompok publik.